

Analisis Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)

1). Marita Allorerung 2). DR. Rismawati,SE. M.SA.CSRS.CSP 3). Jumawan Jasman,SE .MM

allorerungmary@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine empirically the effect of Book Tax Differences on Profit Growth in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is quantitative by using secondary data with documentation technique. The population used in this study were 57 Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The observation period in this study is from 2018 to 2020. The sample collection technique is carried out using the purposive sampling method, namely by using certain criteria. The sample in this study were 19 Manufacturing Companies. The data analysis technique used is multiple. The results of the pre-research show that the independent variable Book Tax Differences has a significant effect on profit growth.

Keywords: independent book tax differences and profit growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan

metode purposive sampling yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 Perusahaan Manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah berganda. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa variabel bebas Book Tax Differences berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kata kunci: perbedaan pajak buku independen dan pertumbuhan laba

Kata kunci: perbedaan buku pajak independen dan pertumbuhan laba

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut PSAK No. 1 (2015) “laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”, Laporan keuangan juga merupakan tanggungjawab *emiten* terhadap investor dan kreditor dalam pengelolaan sumber dana yang digunakan untuk kegiatan Perusahaan. Laporan tahunan berisi pengungkapan informasi yang dapat membantu *stakeholder* dalam pengambilan keputusan

Mubarok (2016), tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi tentang

posisi keuangan, arus kas Perusahaan, dan kinerja yang memiliki manfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi serta memberikan pertanggungjawaban pengelola Perusahaan atas sumber – sumber daya yang diserahkan kepada manajemen.

Rekonsiliasi fiskal adalah koreksi yang dibuat apabila penghitungan laba rugi yang telah dihitung tidak sesuai dengan ketentuan pajak, dengan tujuan untuk menyesuaikan laba akuntansi dan ketentuan – ketentuan perpajakan dengan diperoleh laba

pajak. Dengan demikian, kalau laba rugi atau suatu pos telah dihitung sesuai dengan ketentuan pajak, maka terhadap laba rugi atau pos tersebut tidak perlu dibuatkan koreksi *fiskal* (Syarif, 2017).

Rekonsiliasi fiskal merupakan koreksi yang dilakukan karena adanya perbedaan perlakuan atas pendapatan maupun biaya yang berbeda antara standard akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2016). tidak diperkenalkannya suatu jenis biaya tertentu sebagai biaya *fiskal* dalam perhitungan PPh. Adapun penyesuaian *fiskal* negatif atas penghasilan dan biaya adalah kebalikan pengertian dari penyesuaian *fiskal* positif.

Book tax differences diartikan sebagai ketidaksamaan

antara perhitungan laba akuntansi dan laba *fiskal* (Yasnita 2017

Bursa Efek Inonesia (BEI) adalah tempat atau sarana transaksi pasar modal untuk mempertemukan para penawaran jual dan beli dengan pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek-efek mereka. Salah satu fasilitas pasar modal bursa efek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur, sektor Logam, Keramik, Porselen dan Kaca merupakan Perusahaan Manufaktur yang berbeda jenis tapi peran utamanya sama yaitu meningkatkan ekonomi nasional.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan *book tax differences* dalam memperdiksi laba

di masa akan mendatang, diberi judul “**Analisis Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Serta Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Tahun 2018 – 2020)**”

1.1. Rumusan Masalah

- a. Apakah *Book tax Differences* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba jika dilihat dari perbedaan permanen pada Perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya serta sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020
- b. Apakah *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dilihat dari

perbedaan temporer pada Perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya serta sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020

1.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian memiliki tujuan untuk menguji bagaimana :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan Laba jika dilihat dari perbedaan Permanen pada Perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor keramik, porselen dan kaca tahun 2018 – 2020
- b. Untuk mengetahui prngaruh *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan aba jika dilihat dari perbedaan Temporer pada

Perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor keramik, porselen dan kaca tahun 2018 - 2020

1.3. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikn bukti empiris mengenai *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan manufaktur sub sektor logam dan serta sub sektor keramik, porselen dan kaca
- b. Dapat menambah pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pemakai informasi akuntansi untuk dapat memahami nilai informatif dari *book tax differnces* dalam memprediksi kinerja Perusahaan masa depan serta mengetahui akibat – akibat yang akan mungkin ditimbulkan

sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan informasi keuangan yang disajikan.

- b. Bagi manajemen Perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan Perusahaan terutama dalam penilain dan analisa laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti, untuk digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain atau bagi kalangan akademis untuk mengembangkan penelitian selanjurnya

1.5 Ruang Lingkup dan Batas Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Serta Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Tahun 2018 – 2020

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal (*Book Tax Differences*)

Differences dengan froksi perbedaan *permanen* berpengaruh signifikan terhadap terhadap perubahan laba, tetapi proksi perbedaan *temporer* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Herawati, 2017).

2.2. Teori sinyal (*Signalling theory*)

Work dan Dodd (2017), menjelaskan mengapa Perusahaan mempunyai inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi

kepada pihak eksternal. *Signalling theory* menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan terhadap keputusan pihak di luar Perusahaan.

2.3. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis Perusahaan yang dipakai selama ini. Hubungan atau kontrak *principal* dan *agent*, dimana pihak *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan agen adalah pihak yang menjalankan *principal* (Scott, 2015). kerjanya.

2.4. Informasi Akuntansi

Harahap (2016), mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: Akuntansi adalah suatu

kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternative.

2.5. Akuntansi Perpajakan

Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang dapat yang dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan benar dan tepat maka akan mempermudah menghitung jumlah pajak terutang Perusahaan sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menghitung, membayar dan melaporkan jumlah

pajak yang terutang yang harus dibayar (Yunita 2015).

2.6. Perbedaan Permanen (*Permanent Differences*)

Perbedaan tetap atau perbedaan permanen (*permanen differences*) terjadi karena transaksi – transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi *komersial* dan tidak diakui secara perpajakan (fiskal), perbedaan tetap menimbulkan laba (rugi) bersih menurut akuntansi berbeda (secara tetap) dengan penghasilan (laba) kena pajak menurut fiskal, Siti Resmi (2017).

Perbedaan Temporer (*Temporary Differences*)

Perbedaan sementara atau perbedaan waktu (*timing differences*), terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam

menghitung laba. Suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi *komersil* akan tetapi belum diakui menurut *fiskal* atau sebaliknya, perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode sesudahnya, Siti Resmi (2017).

2.7. Tarif Pajak Penghasilan

Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka. Aturan ini merupakan aturan turunan dari Undang – Undang No.2 Tahun 2020 ini dan berlaku sejak tanggal di undangkan, yaitu 19 Juni 2020. Ada beberapa poin penting dalam aturan itu, khususnya khususnya dipasal 2, yakni penyesuaian tarif atau PPh Wajib Pajak Badan dalam

negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021. Tarif akan turun kembali menjadi 20 % dan mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Kemudian, tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan berlaku bagi pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor ke perdagangan pada *Bursa Efek Indonesia* paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu.

2.8. Pertumbuhan Laba

Suwardjono (2017), menyatakan bahwa “ laba merupakan imbalan atas upaya Perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Jadi intinya laba merupakan selisih bersih positif yang diperoleh dari pendapatan

setelah dikurangi oleh biaya – biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Narbulo (2015) penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data – data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada *filsafat* positif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan untuk pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat *statistic* (Sugiyono 2015),

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Serta Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Serta Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling tahun 2018 – 2020.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data ini berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Serta Sub Sektor Keramik, Porselin Dan Kaca tahun 2018 – 2020. Sumber data tersebut berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2018 – 2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klarifikasi bahan – bahan yang tertulis dan berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain, laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2018 – 2020. Dan juga studi pustaka yang digunakan dengan membaca buku – buku yang mendukung penelitian ini.

3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Berdasarkan perumusan masalah dan analisis data, maka variabel- variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel independen

3.6.1 Variabel Independen (X)

1) Perbedaan *Permanen*

Adapun perbedaan antara prinsip akuntansi dengan peraturan perpajakan akan menimbulkan suatu selisih yang mencakup komponen perbedaan *permanen* dan perbedaan temporer. Perbedaan *permanen* diperoleh dari jumlah perbedaan *permanen* yang tersaji pada catatan atas laporan keuangan dibagi dengan total *asset* Sari, Lyana (2015).

3.6.1 Variabel (Y)

Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena

adanya variable bebas, Sugiyono (2016).

3.7 Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan sebagai pelengkap bentuk riset penelitian yang ada dilapangan adalah:

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klarifikasi bahan – bahan yang tertulis dan berhubungan dengan masalah penelitian.

3.8 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya yang ada.

IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan Perusahaan manufaktur yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia* (BEI). Manufaktur adalah komponen besar dari ekonomi modern. Konsep manufaktur terletak pada gagasan mengubah bahan baku, baik organik maupun anorganik, menjadi produk yang digunakan masyarakat.

4.2 Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik atas variabel – variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel – variabel independen dalam penelitian ini adalah perbedaan permanen dan perbedaan temporer, adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

4.3 Hasil asumsi klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data distribusi secara normal atau tidak. Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu : dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik untuk melihat distribusi normal dapat dilihat dengan grafik histogram.

4.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya).

4.5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan untuk menguji Hipotesis adalah regresi linear. Hal ini dimaksudkan untuk menguji kandungan *Book Tax*

Differences (Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer) terhadap Pertumbuhan Laba dengan melihat kekuatan hubungan antara Pertumbuhan Laba dengan *Book Tax Differences* (*perbedaan Permanen* dan *Perbedaan Temporer*) yang digunakan.

4.6. Hasil uji T (Uji Parsial)

Metode ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing – masing variabel independen mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

4.7.. Hasil uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan

atau tidak terhadap variabel dependen.

4.8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap dependen dengan adanya regresi linear.

4.9. Pembahasan

Dari hasil uji F(simultan) variabel Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai R square sebesar 0,566 (56,6%). Artinya perubahan Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh perbedaan permanen dan perbedaan temporer sebesar 56,6% sedangkan sisanya 43,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel

independen yaitu Book Tax Differences terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur

1) *Book Tax Differences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dilihat dari Perbedaan Permanen.

2) *Book Tax Differences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dilihat dari Perbedaan Temporer

5.2 Saran

1). Peneliti diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dengan memperluas wilayah penelitian karena pada penelitian ini hanya dilakukan pada sektor Manufaktur di *Bursa Efek Indonesia*.

2). Bagi akademis, penelitian ini dapat di jadikan masukan untuk

pengembangan penelitian terkait nilai
Perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati. 2017. "Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pettumbuhan Laba."
- Mildawati, Titik. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility." *Ilimu Dan Riset Akuntansi*.
- Mulyadi. 2019. *Sistem Akuntansi*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Paradiban. Laihan. 2015. "Pengaruh Laba Operasi Terhadap Harga Saham." *Riset Akuntansi Dan Bisnis* Volume 15.
- Puspitawati, Lilis, and Sri Dewi Anggadini. 2015. *Sistem Informasi Akauntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori Dan Kasus*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyana. 2015. "Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba FIskal
- Rohman, Siddiq, Abilawa. 2016. "Determinasi Permintaan Uang Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi* Volume 6
- Sari, Evi Liana. 2015. "Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Ryan Jaya Persada." *Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Suandi, Erly. 2016. *Perencanaan Pajak*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung:PT. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alafabeta.
- Syarif, Agus. 2017. *Administrasi Pajak 1 SMK Kelas XI*. 1st ed. Jakarta: Yudishtira
- Yasnita, Deni. 2017. "Pengaruh Perbesaan Laba Akuntansi Dan Laba Fiska, Volatilitas Arus Kas, Vilatilitas Penjualan, Aliran Kas Operasi Dan Komponen Akrual Terhadap Persistensi Laba."

Zdulhiyanov, Mohd. 2015. "Pengaruh
Book Tax Differences Terhadap
Pesistensi Laba.